

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut mencapai beberapa bagian, yaitu jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.¹

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan merujuk pada latar belakang dan rumusan masalah yang diambil, maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian empiris karena penelitian ini berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. Penelitian empiris atau biasa disebut penelitian lapangan adalah penelitian yang menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Syariah Parepare. Jl. Andi Makkasau No. 115-117 Parepare.

Adapun waktu penelitian yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini akan dilakukan selama \pm 1 bulan.

¹Tnim Penyusun , *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Adisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 30-36.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosda Karya, 2002), h.135.

C. Fokus Penelitian



Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti, maka penelitian ini berfokus untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen risiko pembiayaan yang mencakup proses manajemen risiko pembiayaan KPR (analisis perbankan syariah) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Syariah Parepare.

D. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang diteliti. Sedangkan informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang dijadikan objek penelitian.³ Untuk mendapatkan data primer ini peneliti akan berkomunikasi langsung dengan pihak bank yang bertanggungjawab dalam manajemen BTN Syariah Parepare.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang dapat dikorelasikan dengan data primer, data tersebut adalah sebagai tambahan dari sumber tertulis yang dapat terdiri atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, disertasi atau tesis, jurnal, dan dokumen resmi. Dalam pengertian lain data sekunder memiliki pengertian yaitu data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Data sekunder ini dapat menjadi bahan pelengkap bagi peneliti untuk membuktikan penelitiannya menjadi lebih valid, sehingga membantu peneliti untuk memecahkan masalah dan

³Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 112

menyelesaikan dengan baik. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan peneliti yaitu berupa buku.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan langsung dilapangan untuk mengetahui perilaku nasabah terhadap kegiatan yang dilakukan dengan cara melihatnya secara langsung dan mendapat gambaran yang tepat terhadap objek yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara pewawancara dengan yang diwawancarai untuk meminta keterangan atau pendapat tentang suatu hal.⁴ Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk mengambil data dari dari dokumen-dokumen seperti brosur, buku, dan internet yang berkaitan dengan manajemen risiko pada pembiayaan bank syariah.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berupa data mentah dari hasil penelitian, seperti wawancara, rekaman audio, data dari buku, dan data dari halaman web (internet).

⁴Atep Arya Barata, *Dasar-dasar Pelayanan Prima* (Jakarta: PT. Filex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2003). h.117.

2. Reduksi Data

Setelah pengumpulan data dari catatan pengamatan, wawancara, catatan pengamatan, rekaman audio, data dari buku, dan data dari halaman web kemudian dikumpulkan dan diklarifikasi dengan membuat catatan-catatan ringkasan.

3. Penyajian Data

Didalam penyajian data sekumpulan informasi akan disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data, akan dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikumpul dengan terangkum harus diulang kembali dengan mencocokkan pada reduksi data dan penyajian data, agar kesimpulan yang telah dikaji dapat disepakati dan ditulis sebagai laporan yang memiliki tingkat kepercayaan yang benar.⁵

Kesimpulan-kesimpulan akan muncul bergantung pada banyaknya kumpulan-kumpulan catatan dilapangan dan kecakapan peneliti. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deduktif dalam penarikan kesimpulan. Metode deduktif merupakan cara analisis dari kesimpulan umum yang diuraikan menjadi contoh-contoh kongkrit atau fakta-fakta sehingga menjadi kesimpulan khusus.

⁵Rahmat Sahid, sangit26.blogspot.co.id/2011/07/analisis-data-penelitian-kualitatif.html, (diakses pada, 17 Maret 2018).